

Menanamkan Kebiasaan Menabung Sejak Dini melalui Edukasi dan Pembuatan Celengan Kreatif dari Botol Bekas Pada Siswa SDN 013 Pulau Tengah

A Walfajri Fachriza¹, Aden Puspo Kencono², Dhea Ananta³, Dina Safitri⁴, Giskayana Nurzatlah⁵, Mutia Dwi Saharani⁶, Puji Rahayu⁷, Rahmawati⁸, Sany Putri Dorajatun⁹, Zaky Hardian Putra¹⁰

Fakultas Ilmu Komputer¹, Fakultas Teknik², Fakultas MIPA dan Kesehatan³, Fakultas Ilmu Komunikasi⁴, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan⁵, Fakultas Ekonomi dan Bisnis⁶, Fakultas MIPA dan Kesehatan⁷, Fakultas Teknik⁸, Fakultas Ekonomi dan Bisnis⁹, Fakultas Ekonomi dan Bisnis¹⁰
Universitas Muhammadiyah Riau^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}

Email Korespondensi: mutiamumut1108@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 02-09-2026

Disetujui 08-09-2026

Diterbitkan 10-09-2026

Katakunci:

KKN, Literasi Keuangan, Menabung, Kreativitas, Botol Bekas, Anak Sekolah Dasar.

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran sosial. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam program KKN adalah edukasi mengenai pentingnya menabung sejak dini kepada siswa sekolah dasar. Kesadaran siswa dalam menabung masih relatif rendah karena sebagian siswa cenderung menggunakan uang jajan untuk memenuhi keinginan sesaat daripada menyisihkannya untuk ditabung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mengenai literasi keuangan perlu ditanamkan sejak usia dini. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kebiasaan menabung sekaligus meningkatkan kreativitas siswa melalui pembuatan celengan kreatif dari botol bekas. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar melalui penyampaian materi sederhana, tanya jawab, permainan, dan praktik secara langsung. Siswa diberikan pemahaman mengenai pengertian menabung, manfaat menabung, serta pentingnya menyisihkan sebagian uang jajan. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan praktik membuat dan menghias celengan menggunakan botol bekas. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mengikuti kegiatan dengan antusias dan memperoleh pemahaman mengenai pentingnya menabung sejak dini. Selain itu, pembuatan celengan dari botol bekas mampu mendorong kreativitas siswa serta memberikan pemahaman mengenai pemanfaatan barang bekas menjadi sesuatu yang bermanfaat. Kegiatan ini diharapkan dapat membentuk kebiasaan menabung yang mandiri dan disiplin serta meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Fachriza, A. W., Dorijatun, S. P. ., Rahmawati, R., Rahayu, P. ., Saharani, M. D. ., Nurzatlah, G., Safitri, D. ., Ananta, D. ., Kencono, A. P. ., & Putra, Z. H. . (2026). Menanamkan Kebiasaan Menabung Sejak Dini melalui Edukasi dan Pembuatan Celengan Kreatif dari Botol Bekas Pada Siswa SDN 013 Pulau Tengah. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(5), 3138-3145. <https://doi.org/10.63822/szj7h030>

PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan penting dalam pengelolaan keuangan adalah menabung yang harus dipelajari sejak usia dini. Menabung tidak hanya memberikan manfaat dalam aspek finansial, tetapi juga dapat melatih anak untuk memiliki sikap disiplin, hemat, bertanggung jawab, dan mampu mempersiapkan kebutuhan di masa mendatang. Pendidikan literasi keuangan sangat penting bagi seseorang agar bisa memberikan kesadaran dan pemahaman tentang bagaimana mengelola keuangan pribadi dengan bijaksana dan sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan keuangan ini harus diberikan sejak dini kepada anak, khususnya pada anak sekolah dasar. Tujuannya adalah dengan pengenalan sejak kecil akan membantu anak terbiasa mengelola uangnya dengan baik dan benar sejak kecil hingga dewasa nanti dan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam menggunakan uangnya (Uli Wulan Dari et al., 2024).

Pendidikan dasar adalah waktu yang tepat untuk menanamkan kebiasaan menabung. Pendidikan literasi keuangan pada siswa sekolah dasar bukan hanya tanggung jawab pihak sekolah, tetapi juga membutuhkan dukungan dari pihak keluarga dan masyarakat sekitar sekolah. Masih banyak siswa SD yang kurang tertarik untuk menyimpan uang. Hal ini sering terjadi karena beberapa faktor, seperti gaya hidup yang suka belanja untuk kebutuhan kecil, serta kurangnya contoh dan bantuan dari orang tua atau guru (Alviany, 2023). Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa jika sekolah memberikan pembelajaran dan latihan menyimpan uang secara rutin, maka siswa akan lebih bisa menghemat uang dan mengatur keuangannya sendiri (Kusumo & Afandi, 2025). Oleh karena itu, diperlukan cara yang kreatif dan membantu untuk mengubah kebiasaan buruk menjadi kebiasaan baik dalam menyimpan uang.

METODE PELAKSANAAN

Program edukasi dan pembuatan celengan kreatif diselenggarakan sebagai upaya untuk memberikan wawasan sekaligus menanamkan kebiasaan menabung sejak dini kepada siswa SDN 013 Pulau Tengah. Kegiatan ini menggunakan metode edukasi dan praktik langsung yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar agar materi dapat dipahami dengan mudah dan menyenangkan. Kegiatan dilaksanakan di SDN 013 Pulau Tengah, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi dan diikuti oleh siswa kelas 1, 2, dan 3 sebanyak kurang lebih 35 peserta.

Adapun beberapa tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, menyusun materi edukasi mengenai pentingnya menabung, mempersiapkan alat dan bahan pembuatan celengan, memberikan edukasi mengenai pengertian dan manfaat menabung, melakukan praktik pembuatan serta menghias celengan dari botol bekas, dan melakukan evaluasi melalui tanya jawab serta kuis sederhana.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi menabung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Edukasi

Dalam kegiatan edukasi, penulis menyampaikan materi mengenai pengertian menabung, manfaat menabung, serta pentingnya membangun kebiasaan menabung untuk mempersiapkan kebutuhan di masa yang akan datang. Materi disampaikan secara sederhana agar mudah dipahami oleh siswa. Penulis menekankan bahwa menabung tidak hanya berfungsi sebagai bentuk penyimpanan uang untuk memenuhi kebutuhan di masa depan, tetapi juga dapat membantu membentuk karakter positif pada anak, seperti hidup hemat, disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab dalam mengelola uang. Pemaparan materi dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu yang pertama mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai pengertian menabung dan kegunaan menabung sekaligus menjelaskan apa arti menabung yang sebenarnya. Kedua yakni menjelaskan mengenai kebutuhan dan keinginan serta siswa diberikan kuis memilih barang yang dibutuhkan dan diinginkan. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang cukup baik. Hal tersebut terlihat dari keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan, mengikuti arahan, serta memberikan tanggapan terhadap materi yang disampaikan. Kegiatan edukasi yang dikombinasikan dengan komunikasi dua arah membuat siswa lebih aktif dan tidak hanya menjadi pendengar selama kegiatan berlangsung.

Pembuatan celengan kreatif dari botol bekas

Setelah kegiatan edukasi mengenai menabung selesai, kegiatan dilanjutkan dengan praktik pembuatan celengan kreatif menggunakan botol bekas. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa sekaligus menjadi media untuk menerapkan kebiasaan menabung. Mahasiswa KKN terlebih dahulu memperkenalkan alat dan bahan yang akan digunakan. Botol plastik bekas digunakan sebagai bahan utama, sedangkan bahan pendukung yang digunakan antara lain kertas origami, lem, gunting, spidol, stiker, dan berbagai bahan dekorasi lainnya. Mahasiswa memberikan contoh tahapan pembuatan celengan dan kemudian siswa mengikuti proses tersebut dengan pendampingan.

Pada tahap praktik, siswa diberikan kebebasan untuk menghias celengan sesuai dengan kreativitas masing-masing. Setiap siswa dapat menentukan bentuk, warna, dan hiasan yang diinginkan. Kegiatan tersebut menciptakan suasana belajar yang menyenangkan karena siswa dapat belajar sambil melakukan aktivitas kreatif.

Pemanfaatan botol bekas sebagai bahan dasar celengan juga memberikan nilai edukasi mengenai kepedulian terhadap lingkungan. Siswa diberikan pemahaman bahwa barang yang sudah tidak digunakan masih dapat dimanfaatkan kembali menjadi benda yang memiliki nilai guna. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya mengajarkan kebiasaan menabung, tetapi juga memperkenalkan konsep sederhana mengenai pemanfaatan kembali barang bekas.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah penyampaian materi dan praktik pembuatan celengan. Evaluasi dilakukan melalui sesi tanya jawab dan kuis sederhana yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan. Beberapa pertanyaan diberikan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami pengertian, manfaat, dan cara menabung. Siswa terlihat antusias dalam mengikuti sesi kuis. Pemberian pertanyaan secara langsung memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengingat kembali materi yang telah disampaikan. Selain itu, pemberian apresiasi kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan baik dapat meningkatkan motivasi dan keberanian siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan, siswa mampu memahami bahwa menabung merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang untuk digunakan pada waktu yang akan datang. Siswa juga memahami bahwa menabung dapat dilakukan secara sederhana melalui celengan dan dapat dimulai dari uang saku yang mereka miliki.

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi menabung yang dikombinasikan dengan praktik pembuatan celengan dapat menjadi metode yang menarik dalam memperkenalkan literasi keuangan kepada siswa sekolah dasar. Siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan mengenai pengertian dan manfaat menabung, tetapi juga memperoleh media berupa celengan yang dapat digunakan untuk mempraktikkan kebiasaan tersebut.

Selain itu, kegiatan ini juga sejalan dengan (Auliya et al., 2026) yang menjelaskan pentingnya pendidikan literasi keuangan bagi anak dan remaja melalui pendekatan yang sesuai dengan perkembangan dan pengalaman mereka. Dalam kegiatan KKN ini, pendekatan tersebut diterapkan melalui penyampaian materi sederhana, tanya jawab, kuis, dan praktik langsung membuat celengan.

Pembuatan celengan dari botol bekas menjadi bagian yang menarik karena menggabungkan literasi keuangan dengan kreativitas dan pemanfaatan barang bekas. Siswa memperoleh pengalaman bahwa kegiatan menabung dapat dilakukan dengan cara yang sederhana dan menyenangkan. Celengan hasil karya siswa juga dapat menjadi pengingat visual agar mereka mulai menyisihkan uang secara rutin.

Secara keseluruhan, kegiatan edukasi dan pembuatan celengan kreatif memberikan respon positif dari siswa SDN 013 Pulau Tengah. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun kebiasaan menabung, meningkatkan kedisiplinan dalam mengelola uang saku, serta mengembangkan kreativitas siswa melalui pemanfaatan botol bekas.



Gambar 2. Sesi tanya jawab



Gambar 3. Sesi kuis



Gambar 4. Pembuatan celengan kreatif dari botol bekas



Gambar 5. Foto bersama siswa SDN 013 Pulau Tengah

KESIMPULAN

Kegiatan “Menanamkan Kebiasaan Menabung Sejak Dini melalui Edukasi dan Pembuatan Celengan Kreatif dari Botol Bekas pada Siswa SDN 013 Pulau Tengah” merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai pentingnya menabung sejak usia dini. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, edukasi mengenai menabung, praktik pembuatan celengan dari botol bekas, serta evaluasi melalui tanya jawab dan kuis.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa antusias mengikuti rangkaian kegiatan dan mampu memahami konsep dasar menabung, manfaat menabung, serta pentingnya membedakan kebutuhan dan keinginan. Melalui simulasi menabung, siswa memperoleh gambaran mengenai cara menyisihkan sebagian uang saku secara rutin. Kegiatan pembuatan celengan dari botol bekas juga memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam menerapkan kebiasaan menabung sekaligus mengembangkan kreativitas dan memanfaatkan barang bekas menjadi benda yang memiliki nilai guna.

Dengan adanya kegiatan ini, siswa diharapkan dapat mulai membiasakan diri menabung secara sederhana dan konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Dukungan dari pihak sekolah, guru, dan orang tua

diperlukan agar kebiasaan menabung yang telah diperkenalkan dapat terus diterapkan setelah kegiatan KKN selesai. Dengan demikian, edukasi menabung yang dipadukan dengan kegiatan kreatif pembuatan celengan dapat menjadi salah satu upaya sederhana dalam menanamkan literasi keuangan, kedisiplinan, kemandirian, dan kepedulian terhadap lingkungan sejak usia sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya atas izin dan dukungan yang diberikan oleh kepala sekolah, bapak ibu guru, dan siswa SDN 013 Pulau Tengah Kecamatan Pangean sehingga dapat terlaksana dengan baik kegiatan edukasi pentingnya menabung sejak dini dan pembuatan celengan kreatif dari botol bekas.

REFERENSI

- Alviany, A. (2023). HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DAN KEBUTUHAN AFILIASI DENGAN PEMBELIAN IMPULSIF PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN UIN WALISONGO SEMARANG. *Universitas Islam Negeri Walisongo*.
- Auliya, C., Sari, G. P., Wijaya, N., Ramadhani, N. I., Dermawati, R. I., Airin, S., Zamir, D., & Virdia, T. H. (2026). *Edukasi Literasi Keuangan melalui Gerakan Menabung Sejak Dini pada Siswa Mi Tarbiyatus Shibyan dalam Program Kkn di Desa Kemantren*
- Kusumo, A., & Afandi, A. (2025). *Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Dini untuk Meningkatkan Minat Menabung di Kalangan Siswa SD 014662 Socialization of the Love of Saving from an Early Age to Increase Interest in Saving Among Elementary School Students 014662*. 2.
- Uli Wulan Dari, Tri Zahwanda, & Fiya Oktavia. (2024). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan di Kelurahan Perdagangan I. *MENGABDI : Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(5), 17–25. <https://doi.org/10.61132/mengabdi.v2i5.899>